

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap tingkat perusahaan, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah ataupun perusahaan besar. Persediaan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus mampu memperbaiki jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut.

Menurut Kieso (2015) Persediaan merupakan pos-pos yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Persediaan dalam perusahaan dagang adalah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan.

Menurut Rudianto (2020), persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut. Persediaan merupakan bagian dari aset perusahaan yang pada umumnya nilainya cukup material dan rawan oleh tindakan pencurian ataupun penyalagunaan. Oleh karena itu, biasanya akun persediaan menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan. Pengertian

persediaan adalah suatu jenis aktiva yang cukup penting, yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri dan persediaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Persediaan pada umumnya, meliputi jenis barang yang cukup berarti dari seluruh aktiva usaha dagang. Di samping itu transaksi yang berhubungan dengan persediaan merupakan aktivitas yang sering terjadi. Tanpa suatu persediaan, para pengusaha dagang dihadapkan pada suatu resiko, yaitu pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan yang meminta barang. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa para pengusaha dagang tersebut kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya mereka dapatkan.

Menurut Assauri (2019) Pengelolaan Persediaan adalah kegiatan dari urutan kegiatan yang bertautan satu dengan yang lainnya dalam seluruh proses operasi perusahaan. Pengelolaan Persediaan secara umum, merupakan salah satu bagian penting diperusahaan dimana berfungsi untuk mengontrol persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kegiatan yang selalu dilakukan dalam pengelolaan persediaan dimulai dari cara mendapatkan persediaan, menyimpannya sampai persediaan barang tersebut dapat terjual. Proses dalam mengatur persediaan barang ini tidaklah mudah, salah satu asset perusahaan yang berperan penting dengan tingkatan penjualan, jika terjadi masalah tentang persediaan akan langsung berpengaruh pada kerugian bisnis.

Keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha. Dimana di dalamnya terdapat strategi untuk mempertahankan,

mengembangkan, menginovasi, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada dalam suatu usaha tersebut. Dalam kegiatan perdagangan dengan maksud mencari keuntungan atau laba agar usaha yang dikelola dapat berjalan dengan lancar dan dapat berlangsung dari tahun ke tahun semakin berkembang.

Bravo Supermarket Jombang merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di kota Jombang, yang menjual kebutuhan rumah tangga, makanan, minuman, pakaian, serta perlengkapan kantor. Bravo Supermarket ini berada di kota Jombang sehingga memudahkan para konsumen untuk berkunjung dan berbelanja dengan lebih mudah karena terdapat berbagai macam produk yang disediakan. Pengelolaan Persediaan barang merupakan hal yang sangat penting bagi Bravo Supermarket Jombang. Persediaan barang memiliki resiko yang sangat tinggi dalam kegiatan toko jika tidak diperhatikan dengan benar, resiko yang dapat ditimbulkan seperti berupa kurangnya pengawasan yang berakibat konsumen menjadi kecewa, dan dari segi keuangan adalah apabila terjadi kesalahan dalam pengawasan stok barang yang mengakibatkan kerugian pada toko tersebut, oleh karena itu persediaan barang merupakan komponen yang sangat penting. Permasalahan yang sering terjadi di antara lain, resiko keterlambatan barang datang dengan barang yang akan di jual, dan risiko kerusakan barang yang di pesan.

Di samping itu jumlah barang yang akan dipesan juga harus disesuaikan dengan kapasitas penyimpanan, jumlah barang yang terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan namun jika terlalu sedikit akan mengakibatkan

hilangnya keuntungan Karena perusahaan gagal memenuhi permintaan pelanggan. Maka setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan perdagangan haruslah menjaga persediaan barang yang cukup sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu dalam mencapai suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan.

Dalam pengawasan atau pengendalian persediaan ini dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil. Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting karena jumlah persediaan akan menentukan kelancaran proses jual beli serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, tergantung dari volume penjualan. Untuk membahas masalah pengelolaan persediaan barang yang cukup luas guna membatasi masalah yang akan diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang pengelolaan persediaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis memilih judul penelitian yaitu “Pengelolaan Persediaan Dalam Keberlangsungan Suatu Usaha (di Bravo Supermarket Jombang).

Alasan memilih Toko Bravo Supermarket Jombang karena merupakan salah satu Supermarket yang terbesar di kota Jombang, dan harga barang yang di jual lebih murah di bandingkan dengan toko di sekitarnya.

1.2 Fokus Penelian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat, manfaat lainnya adalah agar peneliti fokus pada data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini akan di fokuskan pada pengelolaan persediaan dalam keberlangsungan suatu usaha (di Bravo Supermarket Jombang). Adapun prosedur pengelolaan persediaan barang dagang dalam keberlangsungan suatu usaha yakni :

1. Prosedur penerimaan barang.
2. Prosedur penyimpanan dan penyaluran barang.
3. Prosedur pencatatan persediaan barang.

Adapun keberlangsungan suatu usaha yakni :

1. Suatu usaha yang berlangsung dari waktu ke waktu secara turun temurun dalam jangka panjang.
2. Mempertahankan usaha dengan berinovasi untuk mengembangkan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengelolaan persediaan dalam keberlangsungan suatu usaha di Bravo Supermarket Jombang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Untuk mengetahui pengelolaan persediaan dalam keberlangsungan suatu usaha di Bravo Supermarket Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, berikut ini penulis uraikan beberapa manfaatnya.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya para pelaku usaha swalayan serta dapat memberikan bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang ada di toko dan dapat diterapkan pada Bravo Supermarket Jombang agar dapat keberlangsungan usaha.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber referensi serta bahan kajian untuk penelitian serupa dimasa mendatang serta mendukung berbagai teori yang sudah ada sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat mempraktekan secara langsung ilmu-ilmu yang telah didapatkan semasa dibangku perkuliahan serta memberikan pengalaman yang

bermanfaat dalam proses penelitian.

a. Bagi Kampus

Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bacaan maupun acuan bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi serta menambah referensi perbendaharaan perpustakaan di STIE PGRI Dewantara Jombang.

b. Bagi Objek Penelitian maupun pihak terkait

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta informasi-informasi mengenai penerapan sistem pengendalian internal. Dan juga, penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya para pelaku usaha toko swalayan serta dapat memberikan bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang ada di toko swalayan dan dapat diterapkan pada Bravo Supermarket Jombang agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja.

c. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber referensi serta bahan kajian untuk penelitian serupa dimasa mendatang serta mendukung berbagai teori yang sudah ada sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.